

## BAB V

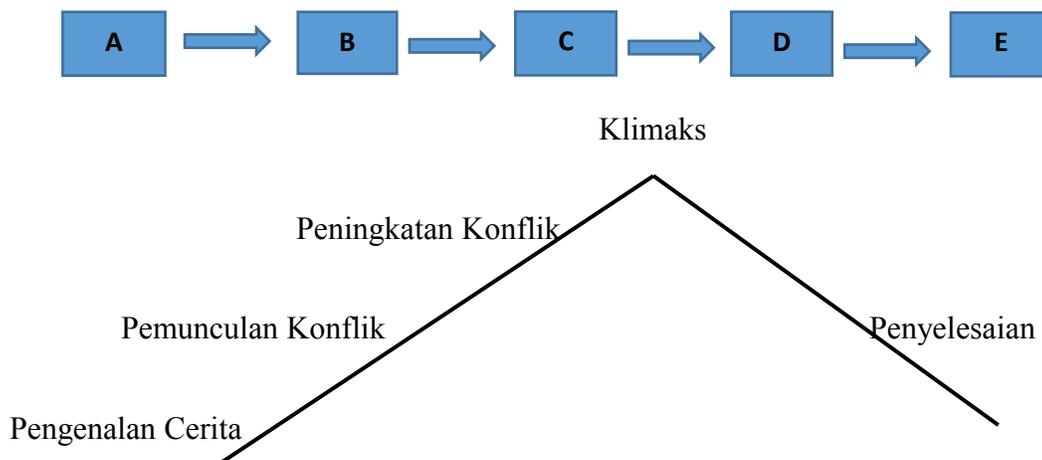
### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Penelitian novel *Maling Republik* yang memfokuskan pada kandungan nilai-nilai didaktis berupa nilai religius, nilai moral, nilai sosial, dan nilai budaya yang diimplementasikan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA ini, diawali dengan pengidentifikasian unsur-unsur intrinsik yang membangun novel tersebut meliputi tema, alur, latar, sudut pandang, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, dan amanat, yang dijabarkan sebagai berikut.

1) Novel *Maling Republik* karya Soenaryono Basuki Ks memiliki unsur-unsur intrinsik yang penjabarannya sebagai berikut. (a) tema novel *Maling Republik* karya Soenaryono Basuki Ks adalah perjuangan. Novel yang berlatarkan zaman penjajahan hingga jaman pembangunan Indonesia ini mengisahkan perjuangan seorang maling kampung yang bernama Budiman. Rentetan peristiwa yang terjadi dalam perjalanan hidupnya, membuat perubahan besar dalam diri Budiman. Mulai dari maling kampung hingga akhirnya menjadi *blantik* yang sukses merupakan sebuah perjuangan hidup yang keras dan penuh pengorbanan. (b) alur yang terjalin dalam novel *Maling Republik* karya Soenaryono Basuki Ks adalah alur maju. Penceritaan yang dimulai dari masa perjuangan kemerdekaan dan diakhiri pada masa pembangunan merupakan

bentuk penggambaran alur maju tersebut yang juga dapat digambarkan seperti skema berikut.



(c) latar dalam novel ini terbagi atas tiga yakni; (1) Latar tempat, yakni di markas, di Pos Belanda, di rumah Budiman, di rumah Papik, di rumah Kopral Solihin dan di Desa. (2) Latar waktu, yakni malam hari, pagi hari, sore hari, subuh, zaman sebelum perang, zaman penjajahan, zaman awal kemerdekaan, Empat Bulan, tahun lima puluhan, tahun enam puluhan, bulan Agustus, dan zaman pembangunan; (3) Latar suasana, yakni tegang, panik, mencekam, sedih, sepi, ramai, haru, bahagia, dan gembira. (d) novel *Maling Republik* menggunakan sudut pandang diaan maha tahu (third person omniscient) atau sudut pandang orang ketiga serba tahu, pada sudut pandang ini umumnya menggunakan kata ganti seperti Ia, Dia atau nama dari pelaku yang ada dalam cerita novel tersebut. (e) novel *Maling Republik* terdapat tokoh dan penokohan sebagai berikut; (1) Budiman sebagai tokoh utama yang penokohnya rendah hati, penyabar, mempunyai jiwa penolong, pemaaf, taat beribadah, dan juga

pekerja keras; (2) Kopral Solihin, sebagai tokoh protagonis yang penokohnya tegas, pemaaf, bijaksana dan peduli terhadap sesama; (3) pak Imam, adalah tokoh protagonis yang penokohnya bijaksana, baik hati, tegas, dan pintar; (4) Rusmin, adalah tokoh antagonis yang penokohnya jahat, sadis, kejam, licik, dan angkuh; (5) Toyiman, adalah tokoh protagonis yang penokohnya tegas, baik, jujur, dan suka menolong; (6) Wahab, adalah tokoh protagonis yang penokohnya pengertian, penolong, dan berpikiran jauh ke depan; (7) Papik, adalah tokoh berkembang yang penokohnya berbakti kepada orang tua, dermawan, pekerja keras, gila harta, dan angkuh. (f) gaya bahasa dalam novel ini sebagai berikut; (1) gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam novel ini terbagi atas tiga, yakni asosiasi atau perumpamaan, hiperbola, dan alegori; (2) gaya bahasa pertentangan yakni antitesis. (g) amanat dalam novel ini adalah jahat bukanlah takdir yang telah ditentukan Allah kepada kita, melainkan kita sendirilah yang kemudian memilih untuk memposisikan diri kita pada perilaku jahat itu dan setiap penjahat selamanya punya kesempatan yang sama untuk memilih menjadi pribadi yang baik atau tetap menjadi penjahat.

2) Nilai-nilai Didaktis Novel *Maling Republik* Karya Soenaryono Basuki Ks dijabarkan sebagai berikut; (a) nilai religius yang terdapat dalam novel *Maling Republik* ini adalah menjalankan ibadah sholat hendaknya khusyuk bersungguh sungguh karena ridho Allah, bukan sebagai ajang pamer kesholihan, dan sholat juga harus menjadi prioritas utama dimanapun dan kapanpun hendaknya disiplin dalam menjalankan ibadah wajib bagi umat muslim tersebut. (b) nilai moral yang

terkandung dalam novel ini disampaikan secara tersirat melalui perilaku tokoh Rusmin yang jahat, kejam selalu menindas dan merampok rakyatnya sendiri, hal ini merupakan bentuk tindakan yang tidak patut di contoh karena bertentangan dengan nilai-nilai baik atau aturan-aturan di masyarakat. (c) Nilai Sosial dalam novel ini, perwujudan nilai sosial tersebut digambarkan dalam bentuk sikap saling tolong menolong, bakti kepada kedua orangtua, toleransi dan peka terhadap kondisi sosial masyarakat. (d) nilai budaya dalam novel ini di wujudkan dalam bentuk penggunaan benda dan bahasa bermakna yang merupakan ciri khas daerah tertentu, serta dipandang sebagai bentuk pelestarian aset-aset budaya itu sendiri.

3) Novel *Maling Republik* sangat relevan untuk diimplementasikan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMA. Hal ini karena novel *Maling Republik* memiliki kandungan nilai-nilai didaktis berupa nilai religius, nilai moral, nilai sosial, dan nilai budaya serta memiliki latar pada masa perjuangan sampai pada zaman pembangunan negara Republik Indonesia yang merupakan refleksi akan nilai-nilai perjuangan bangsa Indonesia terhadap peserta didik, agar lebih meningkatkan jiwa nasionalismenya terhadap bangsa dan negara. Implementasi hasil penelitian novel *Maling Republik* sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMA sangat sesuai dan relevan dengan pedoman pengembangan bahan ajar oleh Kemendiknas pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kemendikbud pada Kurikulum 2013 untuk dijadikan materi pembelajaran. Novel *Maling Republik* ini, mengandung struktur yang membangun novel berupa unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur

intrinsik novel dapat diimplementasikan kepada peserta didik untuk menemukan tema, alur, latar, sudut pandang, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, serta amanat. Adapaun unsur ekstrinsik novel diimplementasikan untuk menemukan nilai-nilai didaktis yang berupa nilai religius, moral, sosial dan budaya. Baik pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di tingkat SMA kelas XI semester 1 maupun pada kurikulum 2013 (K13) tingkat SMA kelas XII semester 2. Melalui pengimplementasian ini, diharapkan dapat membentuk sikap, perilaku dan pola pikir peserta didik menjadi lebih baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran, yaitu:

- 1) Pembaca diharapkan tidak hanya mengetahui isi sebuah karya sastra. Akan tetapi perlu adanya kesadaran terhadap nilai-nilai didaktis yang sangat penting untuk digali dan diimplementasikan ke kehidupan nyata. Agar kiranya kegiatan membaca akan lebih bermanfaat baik secara pribadi maupun bagi orang lain.
- 2) Masyarakat diharapkan agar tidak hanya mengonsumsi novel untuk memperoleh informasi dan hiburan, melainkan juga dapat berpikir kritis dan menelaah makna di balik teks novel sehingga kita dapat menyaring segala bentuk informasi yang tentunya sangat berguna terhadap tindakan sosial di masyarakat.
- 3) Peneliti Selanjutnya diharapkan agar kiranya dapat melanjutkan penelitian ini, karena masalah-masalah yang terdapat di dalam novel *Maling Republik* karya

soenaryono Basuki Ks ini sangatlah banyak. Untuk yang ingin meneliti novel *Maling Republik* kembali maka sebaiknya peneliti berikutnya menganalisis menggunakan teori sosiologi sastra untuk menemukan fakta-fakta sosial yang terdapat dalam novel *Maling Republik* yang berupa kelompok sosial, kelas sosial, stratifikasi sosial, institusi sosial, sistem sosial, interaksi sosial, konflik sosial, kesadaran sosial, mobilitas sosial dan sebagainya.

4) Saran penulis kepada pemerhati sastra agar kiranya dapat mengambil manfaat yang terdapat di dalam novel *Maling Republik* karya Soenaryono Basuki Ks. Sehingga sastra tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi dapat diambil suatu pelajaran atau pengalaman hidup di dalamnya. Hasil pembahasan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengenali bentuk-bentuk nilai didaktis yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan tindakan-tindakan yang bersentuhan dengan kondisi sosial masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika Teoti, Metode, dan Aplikasinya Pengkajian Estetika bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Amalia, Novita Rihi. 2010. *Analisis Gaya Bahasa dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Aminudin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arifin, H. M. 1993. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi aksara.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Basuki Koesno Soebroto, Soenaryono. 2005. *Maling Republik*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Sastra*. Yogyakarta : Deepublish.
- Eagleton, terry. 1988. *Teori Kesusastraan Terjemahan Muhammad Hj. Salleh..* Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2009. *Metodologi Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Medpress.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud. 2013. *Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas (SMA)/Aliyah (MA)*. (<https://www.google.co.id/url?url?kurikulum-2013kompetensi-dasar-sma-ver-3-32013.pdf.&usg=AFQjCNFqCkhmiE7v WIHg9skQ5bAEY>) diakses pada tanggal 5 Januari 2017.
- Kemendiknas. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. ([https://www.google.co.id/?gws\\_rd=cr,ssl&ei=ReJWLjlLYOAvwTch6rQCQ#q=kompetensi+dasar+sekolah+menengah+atas%2Falia+KTSP](https://www.google.co.id/?gws_rd=cr,ssl&ei=ReJWLjlLYOAvwTch6rQCQ#q=kompetensi+dasar+sekolah+menengah+atas%2Falia+KTSP)) diakses pada tanggal 5 Januari 2017
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2010. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Pradopo, Rahmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Purwanto, Ngalim. M. 1986. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Karya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013: *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rizal, Yos. 2010. *Nilai-nilai Didaktis Dalam Teks Cerita Tuan Putri Pucuk Kelumpang*. Skripsi Sarjana, Medan Fs. USU.
- Rosyadi. 1995. *Nilai-nilai Budaya dalam Naskah Kaba*. Jakarta: CV Dewi Sri.
- Ryan, Michael. 2011. *Teori Sastra Sebagai Pengantar Praktis Terjemahan Bethari Anissa Ismayasari*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: FPBS IKIP.
- Setiadi, Elly. M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, Soerjono. 1983. *Pribadi dan Masyarakat (Suatu Tujuan dan Sosilogis)*. Bandung: Alumni.
- Sunarsih, Titi. 2012. *Hubungan Intertekstualitas Nilai Pendidikan dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata dan 5 Bintang Karya Maizu*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suyitno. 1986. *Sastra, Tata Nilai, dan Eksegesis*. Yogyakarta: Anindita.
- Tarigan, Guntur. 1995: *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tilaar, HAR. 2002. *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Tuloli, Nani. 1995. *Khasanah Sastra Lisan*. Gorontalo: BMT “Nurul Janah”.
- Uzey. 2009. “Macam-macam Nilai”. Dalam <http://uzey.blogspot.com/2009/09/pengertian-nilai>. diakses pada tanggal 20 Septembar 2016.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.